

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPERSONA DALAM DIVISI PRODUKSI
PROGRAM BERITA ISLAMI MASA KINI TRANS TV

Arianti Wulandari dan S. Bekti Istiyanto
Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Jenderal Soedirman
Email: ariantiwulandari@ymail.com dan bektiis@yahoo.com

Abstract

The success of interpersona communication shown by intimacy factor and equal minded in delivering a message between communican and communicator. Likewise also happen in Berita Islami Masa Kini team that is broadcasted by TransTV. Needs to understanding the process of interpersonal communication will devide the success and continuity work as a target that will be team's responsibility. In order to make an effective communication between the members of the team, interpersona communication choosed as a better way to deliver a message. Collecting data due to this research is mainly on role observation, interview and literature study. The result obtained described that a factor of proximity, the use of verbal and non verbal communication and medium communication is the key in the success of interpersona communication in a team.

Keyword: Interpersona Communication, Intimacy, Message, Medium Communication

Pendahuluan

Setiap orang pasti pernah berkomunikasi dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal. Begitu juga di dunia kerja atau organisasi, tidak ada seseorang yang tidak berkomunikasi dengan yang lainnya. Proses penyampaian pesan antara dua orang agar tercapainya suatu tujuan disebut dengan komunikasi antarpersona.

Komunikasi antarpersona di lingkungan organisasi sangat penting dilakukan agar rencana-rencana yang sudah

disusun dapat berjalan dengan baik. Apabila komunikasi dengan rekan kerja berjalan dengan lancar, maka akan lebih mempercepat terselesainya pekerjaan dan sebaliknya apabila komunikasi yang ada terhambat, maka pekerjaanpun kemungkinan tidak dapat diselesaikan tepat waktu.

Komunikasi antarpersona juga berperan aktif dalam membina hubungan pimpinan dan bawahan, pimpinan dengan pimpinan, serta bawahan dengan bawahan. Dalam organisasi terkadang mengalami

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPERSONA DALAM DIVISI PRODUKSI PROGRAM BERITA ISLAMI MASA KINI TRANS TV

kendala seperti konflik karena masalah pekerjaan. Untuk itu dalam berorganisasi perlu mempelajari komunikasi antarpersona agar terhindar atau dapat menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

Menjadi menarik untuk diungkap bahwa komunikasi antarpersona dalam sebuah organisasi kerja mengharuskan adanya kedekatan di antara pelaku komunikasi (Istiyanto, 2007). Kedekatan ini menjadi kunci untuk membangun sebuah kerja sama yang efektif demi tercapainya target-target yang telah dibebankan. Kedekatan ini pun akan berujung kepada keberhasilan membangun hubungan (*relationship*) dengan adanya saling kemengertian atau saling kesepahaman dalam proses komunikasi yang ada. Beratnya beban kerja yang selalu dikejar target dan batasan tenggang waktu (*dateline*) dalam pelaksanaannya menjadikan komunikasi antarpersona yang terjadi harus berjalan dengan tepat dan efektif. Adanya kesalahpahaman dalam berproses komunikasi akan membuat kegagalan menjadi sangat mungkin terjadi.

Suasana lingkungan pekerjaan yang penuh dengan beban target dan waktu pembatasan pelaksanaan terjadi juga dalam Divisi Produksi Program Berita Islami Masa Kini Trans TV. Namun sayangnya,

komunikasi antarpersona yang terjadi di antara anggota tim ternyata masih belum berperan sempurna dan masih banyak terjadi kesalahan-kesalahan berkomunikasi yang dilakukan dalam tim sehingga berpotensi untuk menghambat pekerjaan yang dibebankan. Untuk itu, proses untuk mengungkapkan proses komunikasi yang terjadi dalam anggota Tim Produksi Berita Islami Masa Kini Trans TV dapat menjadi sebuah permasalahan yang secara khusus menarik. Gambaran proses komunikasi antarpersona yang terjadi dalam tim sehingga dapat memperlancar keberhasilan target kerja yang dibebankan dapat dimunculkan. Sementara itu adanya batasan waktu yang sangat ketat (*dateline*) karena dikejar target tayang juga menjadi faktor penentu keberhasilan komunikasi yang terjadi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskannya sebuah masalah yaitu: “Bagaimana komunikasi antarpersona yang terjalin di Divisi Produksi Program Berita Islami Masa Kini Trans TV?”

Kerangka Konsep

Komunikasi Antarpersona

Komunikasi antarpersona adalah komunikasi yang terjadi terutama di antara dua atau beberapa orang yang bersifat alamiah dan dapat menghasilkan suatu hubungan produktif

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPERSONA DALAM DIVISI PRODUKSI PROGRAM BERITA ISLAMI MASA KINI TRANS TV

secara terus menerus (Wirasasmita, 2002: 30). Menurut Curtis, Winsor, dan Stephens (1989: 30) yang dikutip dalam buku Komunikasi Bisnis dan Profesional mengatakan bahwa suatu studi nasional mengenai direktur personalia dan keahlian hubungan manusia (diikuti oleh keahlian komunikasi lisan) menduduki urutan dalam keenam belas faktor terpenting yang diperlukan dalam keberhasilan prestasi kerja.

Para ahli teori komunikasi mendefinisikan komunikasi antarpersona secara berbeda-beda. Disini akan membahas tiga ancangan utama (Bochner, 1978; Cappella, 1987; Miller, 1990).

1. Definisi Berdasarkan Komponen

Definisi berdasarkan komponen ini menjelaskan komunikasi antarpersona dengan mengamati komponen-komponen utamanya. Dalam hal ini, penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.

2. Definisi Berdasarkan Hubungan Diadik

Dalam definisi berdasarkan hubungan komunikasi antarpersona didefinisikan sebagai komunikasi yang berlangsung di antara dua orang yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas. Dengan

definisi ini hampir tidak mungkin ada komunikasi diadik (dua orang) yang bukan komunikasi antarpersona.

3. Definisi berdasarkan pengembangan

Dalam ancangan pengembangan, komunikasi antarpersona dilihat sebagai akhir dari perkembangan dari komunikasi yang bersifat tak pribadi (impersonal) pada satu ekstrem menjadi komunikasi pribadi atau intim pada ekstrim yang lain. Pengembangan ini mengisyaratkan atau mendefinisikan pengembangan komunikasi antarpersona.

Komunikasi antarpersona dalam situasi kejar tayang dan beban yang berat atas target seperti dunia televisi di Indonesia sangatlah berbeda dengan komunikasi antarpersona secara umum yang dilakukan dalam waktu dan situasi normal. Di sini dibutuhkan konsep *mutual understanding* (saling memahami) yang sangat kuat bagi pelakunya. Kesemuanya harus berujung kepada tayangan yang baik kepada audien penonton di rumah, sehingga ego dan motif personal anggota masing-masing semestinya ditekan sedemikina rupa. Dalam perspektif humanistik hal ini dimaknai sebagai pemunculan konsep empati kepada pelaku pasangan komunikasi antarpersona (Istiyanto, 2007). Konsep ini bermakna kepada penempatan posisi ke dalam situasi

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPERSONA DALAM DIVISI PRODUKSI PROGRAM BERITA ISLAMI MASA KINI TRANS TV

komunikasi yang sedang dialami oleh lawan pasangan berkomunikasi, ketika semuanya dikejar target dan waktu tayang, empati ini menjadi sangat penting karena dapat membawa keberhasilan memahami pesan yang dibangun.

Memahami pesan komunikasi merupakan faktor penentu keberhasilan sebuah komunikasi antarpersona. Meskipun demikian hal ini tidak akan terwujud bila kedekatan hubungan di antara pelaku komunikasi sangat rendah. Jauhnya jarak hubungan personal atau sering disebut sebagai *proximity* akan membuat hubungan pelakunya berjalan statis, kaku dan terasa hambar (Istiyanto, 2007). Karena itu, dibutuhkan saran penguat hubungan antarpersona dalam membangun komunikasi yang tepat dan efektif. Faktor tersebut antara lain: penggunaan media komunikasi antarpersona secara tepat dan memahami pesan-pesan nonverbal secara tepat. Bila kedua hal ini menjadi ukuran keberhasilan komunikasi antarpersona maka hubungan masing-masing pelaku dapat terjalin secara dekat dan membuka peluang untuk berhasil.

Hubungan Komunikasi Antarpersona dalam Organisasi

Menurut Hassa Nurrohim dan Lina Anatan(2009) dalam jurnalnya yang berjudul Epektifitas Komunikasi Dalam Organisasi, komunikasi merupakan satu hal penting untuk

menunjang kesuksesan organisasi baik dalam meningkatkan kinerja organisasi maupun adaptasi organisasi terhadap setiap perubahan lingkungan bisnis yang ada sehingga organisasi bisatetap *survive* bahkan meraih keunggulan kompetitifnya. Melalui komunikasi yang baik antar individu dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam organisasi maupun diluar organisasi, organisasi dapat memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.

Komunikasi efektif dipengaruhi oleh saluran komunikasi formal, struktur organisasi, spesialisasi jabatan, pemilikan informasi, jaringan komunikasi dalam organisasi. Artinya faktor-faktor tersebut harus diperhatikan dengan bijaksana oleh pihak manajemen perusahaan agar perilaku karyawan terbentuk dalam sebuah pola perilaku etis (Aryanti, 2002).

Program Berita Islami Masa Kini Trans TV

PT Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) adalah stasiun televisi swasta di bawah naungan TRANS CORP dan dimiliki oleh CT CORP yang mengudara secara nasional di Indonesia. Memperoleh ijin siaran pada Oktober 1998 setelah dinyatakan lulus dari uji kelayakan yang dilakukan tim antar departemen pemerintah, kemudian mulai siaran resmi secara komersial pada 15

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTERPERSONA DALAM DIVISI PRODUKSI PROGRAM BERITA ISLAMI MASA KINI TRANS TV

Desember 2001. TRANS TV selalu menayangkan tampilan, gaya, serta program yang inovatif, berbeda, dan kreatif sehingga menjadi *trendsetter* di industri pertelevisian. TRANS TV bersama TRANS 7 dan Detikcom di bawah payung TRANSMEDIA, diharapkan dapat menjadi televisi terdepan di Indonesia, dengan program-program in-house productions yang bersifat informatif, kreatif, dan inovatif.

Salah satu program yang diminati oleh audiens adalah Berita Islami Masa kini. Pada 21 Juli hingga 22 September 2014 lalu penulis melakukan Kerja Praktek di Divisi

Produksi Program Berita Islami Masa Kini Trans TV. Program yang tayang dari bulan Juni 2014 ini hadir Senin hingga Jumat pukul 17.15 dengan pembawa acaranya yaitu Zaskia Adya Mecca, Zeezee Shahab, Sahrul Gunawan, dan Teuku Wisnu. Adapun struktur organisasi Tim Produksi Program Berita Islami Masa Kini atau biasanya disebut dengan BERIMAN sebagai berikut:

Metode

Kepala Divisi Produksi 1	Emil	Emil Syarif
Executive Producer	Vivi	Zudarlis Elfira
Associate Producer	Rinto	Rini Tora
Creative	Novy	Novita Nita
	Dila	Fadila
	Fika	Refika Meina Twentiwana
	Anan	Anantia Sentani
Production Assistant	Itsna	Muhammad Meikhdem Itsna F.
	Aldo	Reynaldo Gautama
	Ana	Surahma A. Muthi
	Firman	Firmansyah

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPERSONA DALAM DIVISI PRODUKSI PROGRAM BERITA ISLAMI MASA KINI TRANS TV

Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan datanya lebih menggunakan pada teknik pengamatan berperan serta (observasi). Teknik pengumpulan data lainnya dilakukan dengan wawancara yang dilakukan bila situasi komunikasi antarpersona tidak dipahami oleh penulis. Berikutnya adalah studi literatur yang menambah pemahaman atas permasalahan yang akan diungkap.

Untuk lokasi dan situs penelitian dilakukan pada anggota Tim Berita Islami Masa Kini TransTV dimana penulis sempat melakukan proses bekerja di dalamnya selama dua bulan. Informan yang dipilih berdasar kepada teknik pemilihan informan bertujuan (*purposive sampling*) seperti yang menjadi kekuatan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2002). Dasar pemilihan informan sendiri dikarenakan faktor kedekatan dengan penulis selama masa pengamatan dan faktor situasional beban kerja yang dimiliki oleh informan.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini fokus yang menjadi perhatian utama penelitian terletak pada tiga hal penting yang diamati saat di lapangan yaitu kepada persoalan kedekatan antar anggota Tim Berita Islami Masa Kini,

persoalan penggunaan komunikasi verbal dan nonverbal dalam berkomunikasi di antara mereka. Serta yang terakhir adalah penggunaan media komunikasi untuk memudahkan dan memperlancar proses komunikasi dengan sesama anggota tim.

Secara umum setiap hari Senin anggota Tim Berita Islami Masa Kini mengadakan rapat rutin untuk membahas beban kerja yang telah dirumuskan atau direncanakan serta bagaimana perkembangan terakhirnya. Disela-sela rapat anggota tim ini ternyata berjalan dengan cair dan tidak segan-segan untuk bercanda agar suasana rapat dapat berjalan tidak tegang. Suasana rapat dibuat santai akan tetapi tetap berjalan secara serius. Anggota tim menyimak setiap ide-ide dari tema yang diberikan oleh setiap anggota tim lainnya. Menyimak merupakan hal penting dalam dunia kerja karena merupakan keahlian berkomunikasi yang paling sering digunakan dalam interaksi manusia seperti yang disampaikan oleh Curtis (2002: 66).

Kecairan situasi komunikasi dalam rapat rutin yang saling berproses menyampaikan pesan menunjukkan adanya hubungan yang positif di antara anggota tim Berita Islami Masa Kini. Hubungan tersebut berimplikasi kepada faktor kedekatan yang muncul dalam kerja berdasar target yang telah

dibebankan. Meskipun situasi rapat membawa pengaruh kepada kedekatan antar anggota, namun kedekatan hubungan juga terwujud dalam bentuk-bentuk lain seperti saat makan bersama, istirahat atau mengerjakan sesuatu secara bersama. Di luar itu kedekatan hubungan juga dimunculkan dalam interaksi personal masing-masing anggota. Secara mendalam kedekatan komunikasi antarpersona dapat diuraikan di bawah ini.

1. Kedekatan Anggota Tim

Hubungan yang terjalin di dalam tim-Berita Islami Masa Kini TransTV ternyata tidak hanya bersifat sebatas rekan kerja. Namun, seperti kelompok teman sepermainan yang sering makan atau keluar (*hangout*) bersama. Hubungan yang kuat dan produktif didasari oleh pemenuhan bersama dalam hal kebutuhan berinteraksi dengan orang lain seperti yang disampaikan oleh Curtis (2002: 35). Hal ini terjadi karena perbedaan umur yang tidak terlalu jauh membuat pola pikir seseorang dengan yang lainnya hampir sama. Untuk memenuhi hubungan kedekatan antar anggota tim, frekuensi makan bersama diwaktu senggang, dan satu sama lain saling terbuka untuk bercerita tentang kehidupan pribadi masing-masing, yaitu mengenai kisah cinta para anggota tim menjadi pengikat kedekatan hubungan antar anggota.

Aspek keterbukaan ini menjadi faktor utama proses saling mendekat dalam anggota tim. Hal ini merupakan suatu cara tentang bagaimana suatu informasi dibagikan antar anggota tim. Konsep saling terbuka ini disebut sebagai gaya komunikasi (Curtis, 2002: 36).Gaya komunikasi antarpersona ini akan membawa pelakunya untuk saling membuka diri yang dengannya kedekatan hubungan akan lebih cepat terjalin. Supraktiknya (1995) bahkan menyampaikan pentingnya keterbukaan diri sebagai bentuk membagikan kepada orang lain atas perasaan seseorang terhadap kejadian-kejadian yang baru disaksikan. Secara psikologis, apabila individu mau membuka diri kepada orang lain maka orang lain yang diajak bicara akan merasa aman dalam melakukan komunikasi anterpersona yang akhirnya orang lain tersebut akan turut membuka diri.

Brooks dan Emmert (dalam Rahmat, 2005) mengemukakan bahwa karakteristik orang yang terbuka seperti yang terjadi dalam tim Berita Islami Masa Kini TransTV adalah sebagai berikut:

1. Menilai pesan secara objektif, dengan menggunakan data dan keajegan logika;
2. Membedakan dengan mudah, melihat nuansa, dsb;

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPERSONA DALAM DIVISI PRODUKSI PROGRAM BERITA ISLAMI MASA KINI TRANS TV

3. Mencari informasi dari berbagai sumber;
4. Mencari pengertian pesan yang tidak sesuai dengan rangkaian kepercayaannya.

Jam produktif untuk bagian kreatif bekerja adalah pukul 11.00, dan penulis selalu mencoba untuk datang sebagai yang pertama. Dalam pengamatan penulis, bila setiap anggota kreatif lainnya datang, mereka akan selalu menyapa agar suasana yang terbangun lebih akrab. Sapaan ini menjadi penting dalam membuka komunikasi berikutnya seperti membawa kedalaman pengertian antar pelakunya. Hal ini sesuai dengan pendapat Powell (1969) yang menyarankan bahwa terdapat tingkat kedalaman dalam komunikasi antara orang-orang perlu dilakukan, salah satunya melalui proses menyapa.

Hubungan kerja yang produktif memiliki beberapa hakikat tingkat kedalaman. Seperti Tingkat 1 yaitu tingkat komunikasi paling dasar, melibatkan rutinitas atau ritual. Dalam pengamatan penulis anggota tim menginteraksikan cara ini setiap hari dalam komunikasi yang bersifat dangkal, seperti sapaan “Bagaimana kabarmu hari ini?” atau “Hai, apa kabar?” melalui tingkat keterbukaan seperti ini, seseorang menegaskan

hubungannya dengan orang lain. Seseorang akan menyadari kehadiran orang lain dan orang lain adalah orang-orang yang ada dalam lingkungan mereka.

Secara umum kedekatan antar anggota tim berjalan secara dekat minimal dalam tingkat kedalaman komunikasi yang masuk dalam tingkat I. Meskipun demikian di antara mereka juga terbangun hubungan kedekatan yang masuk dalam tingkat kedalaman komunikasi yang lebih tinggi karena faktor seringnya mereka melakukan kerja bersama dan melakukan *hangout* secara bersama pula selama mereka memiliki waktu senggang. Di sinilah terbangun saling keterbukaan karena mereka saling membuka diri atas persoalan-persoalan tertentu yang mereka alami dalam aktivitas keseharian.

2. Penggunaan Komunikasi Verbal dan Nonverbal

Penggunaan pesan verbal dan nonverbal merupakan sebuah kondisi yang berjalan alami dalam tim Berita Islami Masa Kini TransTV. Sebagai contohnya dapat terlihat lebih jelas dalam beberapa kasus, seperti Rinto yang merupakan *Associate Producer* mengevaluasi kinerja tim selama satu minggu sebelumnya. Ada sebuah masalah yang membuat Rinto marah karena salah satu VT (*video tape*) ternyata tidak tayang karena

kesalahan *editor*. Perwujudan pesan verbal dilakukan secara terbuka sementara pesan nonverbal teramati muncul melalui dengan nada bicara yang keras, tinggi, serta matanya yang melotot di depan ruang *Master Control* memarahi Firman, karena tidak adanya koordinasi *production Assistant* (PA) kepada *producer* untuk menginformasikan bahwa VT tidak bisa di *print* ke dalam kaset. Setelah itu Rinto menuruni tangga menuju ruang *editing* dan kembali lagi menuju *studio*. Penulis memperhatikan napasnya yang terengah-engah ketika *on air* berlangsung, dan intonasi nadanya yang naik turun tidak jelas terdengar. Profesi sebagai *Associate Producer* membuatnya harus bertanggung jawab terhadap kualitas program. Sikap profesional dan pengambilan keputusan dengan cara yang tepat dan cepat dilakukan Rinto adalah mencari VT yang sudah tayang dengan *rating* yang tinggi.

Bentuk komunikasi verbal digunakan saat menjelaskan kepada *host* tentang tema yang akan tayang, dan ketika penulis menjelaskan tentang komentar apa yang akan dibicarakan kepada para *host* ketika di depan kamera, dan pesan dari penulis selaku komunikator, sedangkan para *host* yang menjadi komunikannya tersampaikan dengan jelas, sehingga efek yang dihasilkan adalah

para *host* bisa memberikan komentar tentang pembahasan tema yang telah ditayangkan untuk audiens atau penonton Program Berita Islami Masa Kini.

Komunikasi verbal dalam kasus diatas adalah ketika Rinto memarahi Firman karena tidak adanya koordinasi, dan ketika penulis berinteraksi dengan para *host*. Interaksi yang menggunakan bahasa lisan menjadi identitas utama dalam komunikasi verbal. Komunikasi verbal yaitu suatu proses komunikasi dengan menggunakan simbol atau lambang-lambang. Simbol-simbol yang digunakan selain sudah ada yang diterima menurut konvensi internasional seperti simbol lalu-lintas, alfabet latin, simbol matematika, juga terdapat simbol-simbol lokal yang hanya bisa dimengerti oleh kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Sedangkan secara teoritis, komunikasi non-verbal adalah proses penciptaan dan pertukaran pesan (komunikasi) tidak dengan berbicara, namun dengan gerakan tubuh, ekspresi wajah, vokal, sentuhan, dan lain sebagainya. (<http://romeltea.com/komunikasi-non-verbal-bahasa-tubuh/>).

3. Media Komunikasi

Media Komunikasi yang digunakan sebagai media berkomunikasi dalam tim ini adalah teknologi komunikasi yang berupa komputer dan ponsel. Untuk mengkoordinasi

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPERSONA DALAM DIVISI PRODUKSI PROGRAM BERITA ISLAMI MASA KINI TRANS TV

jalannya rapat, kami mempunyai *group* dalam aplikasi *whatsapp* yang memudahkan seorang anggota tim untuk berkomunikasi dengan anggota tim yang lainnya. Untuk menentukan waktu dan tempat biasanya Rinto menginformasikannya melalui *groupwhatsapp* tersebut. Sebelum membuat *rundown*, kreatif perlu mengetahui durasi VT yang akan tayang, dan hal itu di informasikan oleh PA melalui *group whatsapp*.

Program *Whatsapp* digunakan oleh salah satu tim kreatif untuk mengkonfirmasi jadwal *host* kepada *manager*-nya. Setelah jadwal *host* sudah pasti, dibuatlah jadwal tim kreatif untuk *on air*. Setelah itu jadwal tersebut di tempel di dinding agar memudahkan tim kreatif agar mendapatkan informasi untuk membuat naskah.

Penggunaan *Short Message Service* (SMS) dalam telepon genggam/ponsel sebagai media berkomunikasi ternyata sudah sangat jarang digunakan dalam tim. Hal ini dikarenakan keberadaan media konvergen atau internet yang lebih dirasa semakin memudahkan proses komunikasi dengan orang banyak dan dapat tercapai dalam satu waktu. Apabila ada kondisi darurat, maka komunikator akan menelpon komunikan yang dituju dengan segera. Seperti persiapan yang dilakukan kreatif ketika akan melaksanakan *on*

airlive terlambat, kreatif masih di ruangan dan belum datang ke *studio*. Naskah belum di berikan kepada *host*, dan *rundown*-pun belum diberikan kepada *master control* dan *floor direction*, maka Rinto akan menelpon salah satu kreatif yang bertugas untuk meminta naskah dan *rundown* dengan segera. Teknologi telepon genggam juga digunakan dalam persiapan *on air live*, dimana kreatif menelepon *master control room* untuk menanyakan pada pukul berapa Program Berita Islami Masa Kini tayang, durasi *commercial break* segmen 1, 2, dan 3, serta pukul berapa Program Berita Islami Masa Kini selesai.

Media komunikasi verbal yang digunakan berbentuk *Rundown*. Media ini merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal dengan bahasa tulisan. *Rundown* berfungsi untuk menginformasikan kepada *floor direction* dan *master control* mengenai durasi waktu VT dan *commercial break* agar memudahkan mereka dalam bekerja dan menyangkannya di televisi. Selain itu, media konvergen digunakan untuk berkomunikasi dengan Ustadz Badrussalam melalui *email*, dimana suatu waktu Ustadz Badrussalam tidak bisa datang setiap hari ke Trans TV karena keterbatasan waktu. Ustadz Badrusalam merupakan sosok Ustadz di balik layar program tersebut. Sebelum membuat naskah

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPERSONA DALAM DIVISI PRODUKSI PROGRAM BERITA ISLAMI MASA KINI TRANS TV

VT, biasanya Tim Berita Islami Masa Kini berkonsultasi kepada Ustadz Badrusalam mengenai ayat-ayat suci Al-Qur'an atau Haditz yang berkaitan dengan tema. Biasanya tim mengirimkan tema satu minggu kedepan kepada Ustadz Badrusalam, dan ia mengirimkan materi melalui *email*, agar kreatif dapat segera membuat naskahnya.

Penggunaan media berkomunikasi dalam Tim Berita Islami Masa Kini sangatlah beragam baik yang bersifat personal hingga yang secara massif. Kebutuhan akan teknologi berkomunikasi merupakan kebutuhan wajib dan mendasar bagi awak media massa khususnya media televisi seperti di TransTV. Tanpa kesemuanya itu akan terlihatlah kegagalan membangun sebuah kerja sama yang baik.

Kesimpulan

Bersumber dari pembahasan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai penutup tulisan ini sebagai berikut:

1. Bentuk kedekatan hubungan masing-masing anggota Tim Berita Islami Masa Kini TransTV berjalan dari tingkat kedalaman komunikasi yang bersifat dangkal berupa saling menyapa hingga yang lebih dalam dalam bentuk membuka diri di antara mereka. Terjadi juga bentuk komunikasi dua arah yang

terjalin secara efektif di bagian kreatif, terutama ketika di antara mereka saling membutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan *dateline* yang sangat cepat dan mendesak. Kedekatan hubungan bagi tim ini dapat digolongkan terjadi dengan baik. Meskipun demikian masih terdapat hambatan dalam pengkoordinasian di bagian *Production Assistant* dalam proses komunikasi yang telah terbangun dalam Tim Produksi Program Berita Islami Masa Kini Trans TV.

2. Komunikasi antarpersona pasti dialami oleh setiap manusia untuk berkomunikasi, baik dalam hubungan secara individual, organisasi, dunia kerja, maupun kelompok. Komunikasi antarpersona yang terjadi di Tim Produksi Berita Islami Masa Kini TransTV sangat beragam. Mulai dari penggunaan komunikasi verbal yang dilakukan secara tatap muka dan juga melalui media komunikasi tertentu dengan berbasis teknologi komunikasi masa sekarang. Sementara komunikasi nonverbal yang terjadi dalam tim dapat berbentuk gerak-gerik seseorang, berbentuk nada suara/intonasi dalam berbicara atau bentuk muka yang

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPERSONA DALAM DIVISI PRODUKSI PROGRAM BERITA ISLAMI MASA KINI TRANS TV

ditampilkan dalam menyampaikan sebuah pesan. Pesan nonverbal tersebut difungsikan sebagai penguat pesan verbal yang disampaikan dalam komunikasi di antara anggota tim.

DAFTAR PUSTAKA :

- Aryanti, Nel. 2002. *Membentuk Komunikasi Efektif Dalam Dunia Kerja*. 8 Halaman. http://www.manbisnis2.tripod.com/2_1_4.pdf (Diunduh pada 18 Oktober 2014)
- Curtis, Dan B. et al. 2002. *Komunikasi Bisnis dan Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- DeVito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Proffesional Books
- <http://romeltea.com/komunikasi-non-verbal-bahasa-tubuh/> (Diakses Pada 18 Oktober 2014)
- <http://www.sarjanaku.com/2012/09/pengertian-komunikasi-teori-fungsi.html> (Diakses Pada 18 Oktober 2014)
- <http://www.transtv.co.id/index.php/about> (Diakses pada Minggu 12 Oktober 2014)
- <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=60362&val=4503&title=> (Diunduh pada 18 Oktober 2014)
- Istiyanto, S. Bekt. 2007. *Modul Komunikasi Antarpersona*. Purwokerto: Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Unsoed.
- Moleoeng, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-12. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurrohimi, Haasa dan Lina Anatan. 2009. *Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi*. 9 halaman.
- Littlejohn, Stephen W. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tubbs Stewart and Sylvia Moss. 2000. *Human Communication Konteks-Konteks Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- West, Richard and Turner, Lynn H. 2009. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika